



BERBINCANG: Mendukbangga, Wihaji (dua dari kiri) bersama Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo (paling kiri) dalam kegiatan Ngobrol Perkara GATI Lintas 3 Generasi di Balai Kota Yogyakarta, Jumat (26/6).

Mendukbangga Tekankan Pentingnya Kehadiran Ayah

Jadi Tantangan Orang Tua di Era Digital

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Peran ayah dalam keluarga kini tidak lagi sekadar menjadi pencari nafkah. Di tengah gempuran

era digital, kehadiran fisik dan keterlibatan emosional ayah menjadi kunci utama membentuk karakter anak. Pesan ini mengemuka dalam kegiatan “NGOPI” (Ngobrol Perkara GATI/Gerakan Ayah Teladan Indonesia) Lintas Generasi di Graha Pandawa, Balai Kota Yogyakarta, Jumat (26/6).

Kegiatan yang diselenggarakan untuk menyambut Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke-33 ini menjadi ruang dialog segar antara pemerintah, tokoh masyarakat, hingga remaja GenRe.

Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Mendukbangga)/Kepala BKKBN, Wihaji, memberikan

atensi khusus pada pola asuh masa kini. Menurutnya, tantangan terbesar orang tua saat ini adalah “bersaing” dengan gawai untuk merebut atensi anak.

“Ayah teladan itu bukan hanya soal materi. Hadir secara fisik, tatap muka, dan terlibat emosional minimal satu hingga dua jam setiap

hari itu sangat krusial bagi pembentukan karakter buah hati,” tegas Wihaji.

Mantan Bupati Batang itu mengingatkan agar orang tua tidak abai dengan menyerahkan pola asuh sepenuhnya pada teknologi. Sekolah hanyalah tempat untuk *transfer of knowledge*.

■ Baca **MENDUKBANGGA...** Hal II

Mendukbangga Tekankan Pentingnya Kehadiran Ayah

sambungan dari hal Joglo Jogja

Sementara fondasi moral, nilai kehidupan (*transfer of value*), serta kestabilan psikologis, mutlak lahir dari interaksi intim di dalam rumah.

Wihaji lantas memuji Kota Yogyakarta yang dinilai sukses menjadi percontohan pembangunan keluarga. Salah satunya melalui Gerakan Ayah Mengambil Rapor (Gemar).

“Yogyakarta ini contoh ideal. Angka harapan hidupnya tinggi, di atas 75 tahun, ditambah indeks pembangunan manusia (IPM)

yang juga unggul,” pujiinya.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo menyatakan dukungan penuh atas masifnya kampanye GATI di wilayahnya. Hasto menyebut, sosok ayah yang hadir secara utuh di rumah adalah pilar penunjang tumbuh kembang anak yang tak tergantikan.

“Kehadiran ayah mampu menekan potensi kenakalan remaja, mencegah pernikahan dini, hingga mendukung percepatan pengentasan stunting dari hulu, yakni

keluarga,” jelas Hasto.

Mantan Kepala BKKBN ini berharap, forum NGOPI tidak sekadar menjadi seremoni. Dialog lintas generasi itu diharapkan menjadi pemantik kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat untuk memperkuat ketahanan keluarga.

“Keluarga adalah fondasi utama. Harapannya, semangat ini terus berlanjut demi mencetak generasi masa depan yang sehat, tangguh, dan berkarakter,” tandasnya. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005